

PERBEDAAN STRES KERJA KARYAWAN TETAP LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN YANG BEKERJA LEBIH DARI SATU PEKERJAAN

Muhammad Fahmi Asshidiq
Yanies Novira Soedarmadi

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: fahmiciamis2@gmail.com

ABSTRAK

Pada saat ini di Indonesia banyak karyawan yang memiliki lebih dari satu pekerjaan. Menurut survei yang dilakukan oleh perusahaan riset global Kadence International di kota-kota besar di Indonesia hasilnya menunjukkan bahwa ada 29% masyarakat yang memiliki lebih dari satu pekerjaan atau memiliki pekerjaan sampingan. Alasannya karena upah yang didapat dari satu pekerjaan tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya karena pada saat ini harga bahan-bahan pokok sedang melambung. Karyawan yang memiliki pekerjaan lebih dari satu dapat lebih rentan terkena stres kerja karena bertambahnya beban dan waktu kerja. Beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa stres kerja pada laki-laki dan perempuan itu berbeda namun belum ada penelitian yang meneliti tentang karyawan yang bekerja lebih dari satu pekerjaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan stres kerja karyawan laki-laki dan perempuan yang bekerja lebih dari satu pekerjaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif komparatif. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 110 karyawan yang memiliki lebih dari satu pekerjaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala stres kerja yang telah peneliti buat berdasarkan aspek-aspek stres kerja dari Robbins & Judge 2015. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,024 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan stres kerja karyawan tetap laki-laki dan perempuan yang bekerja lebih dari satu pekerjaan.

Kata Kunci: Bekerja lebih dari satu, Jenis Kelamin, Stres Kerja

DIFFERENCES IN JOB STRESS OF MEN AND WOMEN PERMANENT EMPLOYEES WHO WORK MORE THAN ONE JOB

Muhammad Fahmi Asshidiq
Yanies Novira Soedarmadi

Psychology Department
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: fahmiciamis2@gmail.com

ABSTRACT

Currently, in Indonesia, many employees hold multiple jobs. Based on a survey carried out in major cities in Indonesia by the global research firm Kadence International, findings indicate that 29% of the population either holds multiple jobs or engages in inside jobs. The wages earned from one job are not enough to meet their daily needs, as the prices of basic commodities are soaring. However, by having multiple jobs. Having multiple jobs can make employees more vulnerable to work-related stress because of the increased workload and hours they have to work. Many studies have indicated that work stress varies between men and women. However, no research has focused on individuals who hold multiple jobs. This study aims to determine if there are disparities in work-related stress among male and female employees who hold multiple jobs. This study employs comparative quantitative research methods. The t-test is the test that was used in this research. The subjects in this research were 110 employees who had more than one job. The data collection technique used in this research is a work stress scale that researchers have created based on aspects of work stress from Robbins & Judge 2015. The t-test results show that the sig value is $0.024 < 0.05$, which means H_a is accepted and H_o is rejected. It can be concluded that there are differences in work stress for male and female permanent employees who work more than one job.

Keywords: Double job, Gender, Work Stress